

ABSTRACT

Ana Nadlifatin Ulfa, Human Resource Development in the One Village One Product (OVOP) Program. (Study on Batik Tulis Anak Angin Employees of Ngetos Village, Ngetos Sub District, Nganjuk Regency). Under the guidance of Mochammad Isa Anshori, SE., M.Si.

This study describes "Human Resource Development in the One Village One Product (OVOP) Program. Study on Batik Tulis Anak Angin Employees of Ngetos Village, Ngetos Sub District, Nganjuk Regency and aimed to find out how the development of human resources in the One Village One Product Program is. This study is a qualitative study which obtained data from passive participatory observation, in-depth interviews, and documentation conducted on 4 selected informants taken with snowball sampling. In every company or organization, human resources are an important part that needs attention. Human resources, namely labor or employees, play a very important role to improve the performance or progress of the company. The results show that if the development of human resources in Batik Tulis Anak Angin employees decreased, so the performance, creativity and motivation of employees in carrying out their work also declined. In addition, the low quality and quantity of human resources results in the One Village One Product (OVOP) program being unable to run in accordance with product criteria. From 4 criteria of superior products of One Village One Product (OVOP) program, only 2 criteria are found in the study object. If Batik Tulis Anak Angin wants to implement the One Village One Product (OVOP) program, it must also focus on the quality and quantity of human resources and not only focus on the products produced. It needs to coordinate with the central government in this program so that the program can be run.

Keywords: Human resources, OVOP, Performance, Creativity, Motivation



ABSTRAK

Ana Nadlifatin Ulfa, Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Program *One Village One Product* (OVOP). (Studi pada Pengrajin Batik Tulis Anak Angin Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk). Dibawah bimbingan Mochammad Isa Anshori, SE., M.Si.

Penelitian ini menggambarkan “Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Program *One Village One Product* (OVOP). Studi pada Pengrajin Batik Tulis Anak Angin Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia pada Program *One Village One Product*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif memperoleh data dari observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan pada 4 informan terpilih yang diambil dengan *snowball sampling*. Di setiap perusahaan atau organisasi, sumber daya manusia adalah bagian penting yang perlu mendapat perhatian. Sumber daya manusia, yaitu tenaga kerja atau karyawan, memainkan peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja atau kemajuan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada karyawan Batik Tulis Anak Angin menurun maka kinerja, kreativitas dan motivasi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya juga ikut menurun. Selain itu kualitas dan kuantitas dari sumber daya manusia yang rendah mengakibatkan program *One Village One Product* (OVOP) tidak dapat berjalan sesuai dengan kriteria produk. Dari 4 kriteria produk unggulan program *One Village One Product* (OVOP), hanya 2 kriteria yang terdapat pada objek penelitian. Jika Batik Tulis Anak Angin ingin menerapkan program *One Village One Product* (OVOP) maka harus fokus memperhatikan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, bukan hanya fokus pada produk yang dihasilkan. Perlu menggandeng dan berkoordinasi dengan pemerintah pusat dalam program ini sehingga program dapat dijalankan.

Kata Kunci: Sumber daya manusia, OVOP, Kinerja, Kreativitas, Motivasi